

Nama : Anisa
NPM : 2113053246
Kelas : 3F
Mata Kuliah : Pendidikan Nilai dan Moral
Pertemuan : 9

ANALISIS JURNAL 1

A. IDENTITAS JURNAL

1. Nama Jurnal : Jurnal Pendidikan Karakter
2. Volume : VII
3. Nomor : 1
4. Halaman : 100-108
5. Tahun Penerbit : 2017
6. Judul Jurnal : Pengembangan Moral Anak Di Lingkungan
Lokalisasi Pasar Kembang Tk Pkk Sosrowijayan
Yogyakarta
7. Nama Penulis : Muhammad Syafe'i dan Rukiyati

B. ABSTRAK JURNAL

1. Jumlah Paragraf : 1 Paragraf
2. Halaman : Setengah Halaman
3. Ukuran Spasi : 1.0
4. *Keyword* Jurnal : Pengembangan moral, lokalisasi, taman kanak-kanak.

C. PENDAHULUAN

Perkembangan anak usia dini dalam hal ini sangat pesat. Oleh karena itu, sebagai orang yang memahami tentang perkembangan harus membantu aspek perkembangan anak agar tumbuh dengan maksimal. Masa peka pada masing-masing anak berbeda, seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual. Salah satu aspek perkembangan anak usia dini adalah nilai moral. Pengembangan moral dan nilai-nilai agama sejak kecil yang dimulai pada anak usia dini pada dasarnya oleh sebuah keprihatinan atas realitas anak didik bahkan hasil

pendidikan di Indonesia yang belum sepenuhnya mencerminkan kepribadian yang bermoral, yakni santun dalam bersikap dan berperilaku. Hal ini menunjukkan bahwa ada sesuatu yang perlu diperbaiki dalam sistem pendidikan kita, khususnya pada jenjang pendidikan anak usia dini. Oleh karena itu, sebagai upaya awal perbaikan terhadap sistem pendidikan di Indonesia sangat diperlukan adanya pengembangan moral dan nilai-nilai agama sejak dini sebagai upaya pengokohan mental spiritual anak.

Kohlberg mengemukakan bahwa moralitas lebih dari segi formalnya sebuah pertimbangan moral atau suatu titik pandangan moral, ketimbang dari segi isinya. Impersonalitas, idealitas, universalitas, dan aprioritas, merupakan sejumlah ciri formal dari suatu pertimbangan moral. Kohlberg juga mengemukakan definisi formal tentang moral yang hanya berlaku apabila diakui bahwa terdapat tingkat-tingkat perkembangan dari percakapan atau pertimbangan moral yang semakin mendekati bentuk-bentuk formal ideal moralitas (Kohlberg, 1995: 163).

Pendidikan Moral Anak Usia Dini terdiri atas beberapa aspek, yaitu: materi, pendidik, metode, evaluasi.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa pendidikan moral anak TK PKK Sosrowijayan dikembangkan secara formal di sekolah. Pendidikan moral dikembangkan secara terintegrasi dengan kegiatan harian anak. Pengembangan pendidikan moral anak di TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta kurang optimal, karena pengembangan moral pada anak tidak memiliki ruang khusus dalam pengembangannya.

Materi TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta. Materi yang dikembangkan di TK PKK Sosrowijayan sesuai dengan Permendiknas No 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Kajian dokumen kurikulum TK PKK

Sosrowijayan Yogyakarta menunjukkan bahwa materi moral yang disampaikan sesuai dengan acuan pemerintah kurikulum KTSP.

Pendidik TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta. Pendidik TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta merupakan sosok yang ramah dengan anak, bahkan dengan orang tua juga terjalin interaksi seperti keluarga. Guru TK PKK Sosrowijayan menggunakan metode modeling dalam mengembangkan moral anak.

Metode pembelajaran yang digunakan dalam menerapkan pendidikan moral di TK PKK Sosrowijayan menggunakan beberapa metode pembiasaan, keteladanan, bercerita, dan menyanyi.

Evaluasi yang dilakukan guru dalam mengetahui perkembangan moral anak dengan menggunakan observasi. Observasi ini dilakukan setiap hari untuk mengetahui perkembangan moral anak. Evaluasi juga melibatkan orang tua, karena dalam evaluasi moral tidak bisa dilihat dari perilaku anak yang ditunjukkan selama di sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut. TK PKK Sosrowijayan dalam mengembangkan pendidikan moral untuk anak usia dini telah berjalan dengan baik, dari sisi materi, metode, dan evaluasi. Walaupun demikian, guru-guru lebih mementingkan hasil daripada proses belajar. Berkaitan dengan pengembangan moral yang dilakukan di sekolah, guru diharapkan menggunakan metode yang lebih bervariasi. Guru dalam melakukan evaluasi diharapkan menggunakan pedoman evaluasi dan lembar observasi sehingga guru dapat melakukan evaluasi secara objektif. TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta berada di lokasi yang kurang mendukung untuk perkembangan anak. Sebaiknya TK PKK Sosrowijayan pindah dari lokasi lokalisasi ke tempat yang lebih baik dan mendukung bagi perkembangan moral anak usia dini.